

# UJI BEDA PEMBERIAN TERAPI TAMBAHAN STEROID DAN TERAPI KONSERVATIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH TROMBOSIT PADA PENDERITA DBD DI RUMAH SAKIT SWASTA MALANG PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2005

Oleh: CHOIRUL ANAM ( 04020054 )

Medical

Dibuat: 2008-12-05 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** DBD - Steroid – Konservatif - Jumlah trombosit

Latar belakang : DBD merupakan penyakit infeksi virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. DBD menunjukkan berbagai manifestasi klinis dan laboratoris, salah satunya adalah manifestasi perdarahan yang disebabkan oleh penurunan jumlah trombosit. Pengobatan DBD bersifat suportif dengan tujuan untuk memperbaiki sirkulasi dalam waktu yang cepat dan mencegah timbulnya komplikasi yang lebih berat. terapi tambahan steroid pada DBD masih merupakan kontroversi dan masih membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Tujuan penelitian : Mengetahui perbedaan peningkatan jumlah trombosit pada penderita DBD yang mendapat terapi tambahan steroid dan terapi konservatif.

Metodologi penelitian : Deskriptif analitik dengan pendekatan secara crosssectional. Populasi adalah pasien DBD rawat inap di rumah sakit Swasta Malang dengan jumlah 74 sampel melalui rekam medik. Adanya perbedaan peningkatan jumlah trombosit pada penderita DBD yang mendapat terapi tambahan steroid dan terapi konservatif yang diuji menggunakan uji t independent ( $p < 0.05$ )

Hasil penelitian : Peningkatan jumlah trombosit yang mendapat terapi konservatif = 46270.27 ( Pre : 59702.70, Post : 105972.97 ) dan terapi tambahan steroid = 20675.58 ( Pre : 54189.18, Post : 74864.86) dengan nilai p : 0,000

Kesimpulan : Ada perbedaan peningkatan jumlah trombosit yang signifikan antara penderita DBD yang mendapat terapi tambahan steroid dan terapi konservatif, dengan peningkatan terapi konservatif lebih tinggi dibanding terapi steroid

Background : DHF is dengue viral infection and transmitted by *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes. DHF shows many clinicals and laboratories manifestations; one of them is bleeding manifestation caused by thrombocytopenia. The management of DHF is supportive in nature with the aims to restore as soon as possible intravascular volume and prevent further complication. Corticosteroid Adjuvant Therapy is controversial in DHF treatment and must be researched.

Purpose : To know the different between corticosteroid adjuvant therapy and conservative therapy toward the effort in increasing thrombocyte amount.

Research Method : Descriptive analytical with crosssectional approach with the population of the DHF patient which need to be hospitalized in Malang Private hospital with the amount of 74 samples by their medical report. In order to determine the different between corticosteroid adjuvant therapy and conservative therapy used t test independent ( $p < 0.05$ )

Result of study : Increasing of thrombocyte amount with conservative therapy = 46270.27 ( Pre : 59702.70, Post : 105972.97 ) and with corticosteroid therapy = 20675.58 ( Pre : 54189.18, Post :

74864.86) with p value : 0,000.

Conclusion : There was signify different between corticosteroid adjuvant and conservative therapy in increasing thrombocyte amount,Conservative therapy better than corticosteroid adjuvant in increasing thrombocyte amount in DHF patient.